



**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE ARUS BIAYA
PERSEDIAAN DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP *MARKET
VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh
Fica Firmansari
NIM 060810301175

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE ARUS BIAYA
PERSEDIAAN DAN *GROSS PROFIT MARGIN* TERHADAP MARKET
VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Fica Firmansari
NIM 060810301175

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

Fica Firmansari

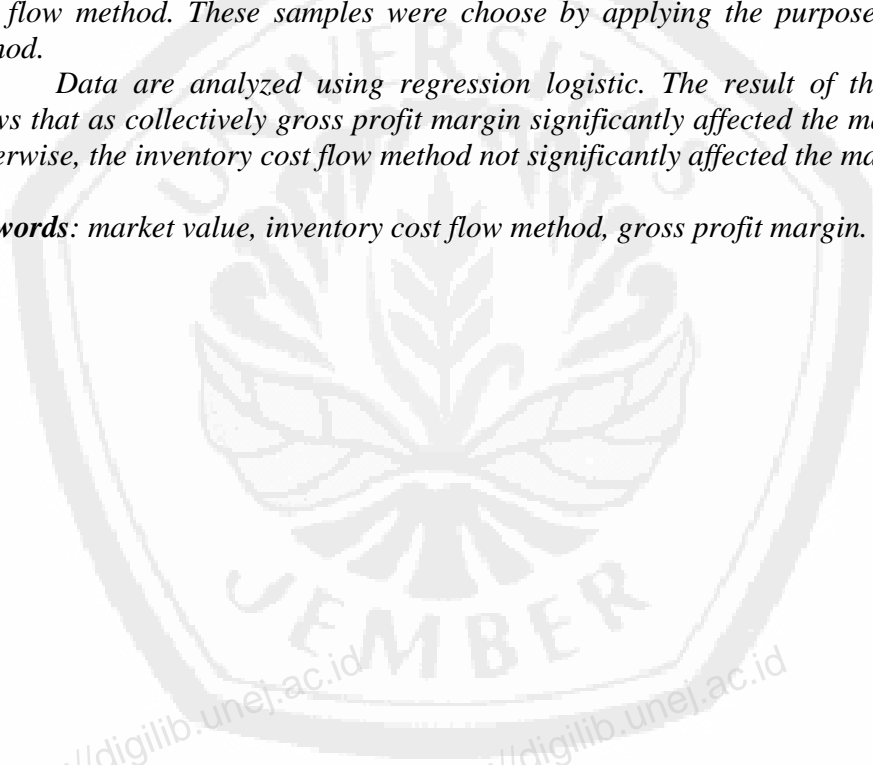
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

The aim of this research is to find the influence of inventory cost flow method, gross profit margin to the market value in manufacturing firms that listed in Indonesia Stock Exchange during 2005-2009. Population includes all manufacturing firms that listed in Indonesian Stock Exchange from 2005 to 2009. Sample consists of 66 firms. Out of the 66 manufacturing firms, 52 of them are implementing the FIFO inventory cost flow method and 14 companies implemented the average inventory cost flow method. These samples were choose by applying the purposed sampling method.

Data are analyzed using regression logistic. The result of this research shows that as collectively gross profit margin significantly affected the market value. Otherwise, the inventory cost flow method not significantly affected the market value.

Keywords: *market value, inventory cost flow method, gross profit margin.*



RINGKASAN

Analisis Pengaruh Penerapan Metode Arus Biaya Persediaan dan *Gross Profit Margin* terhadap *Market Value* pada Perusahaan Manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia; Fica Firmansari, 060810301175; 2010: 51 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penerapan metode arus biaya persediaan selayaknya berdampak pada tingkat return yang diharapkan investor. Investor lebih menyukai perusahaan yang melaporkan laba yang lebih besar (dengan asumsi besaran perusahaan sama dan berada dalam satu industri). Respon investor biasanya berupa keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham perusahaan mencerminkan market value perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode arus biaya persediaan dan gross profit margin terhadap market value pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI tahun 2005-2009 secara parsial.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk membuktikan apakah memang benar metode arus biaya persediaan dan *gross profit margin* mempengaruhi besar kecilnya *market value* perusahaan. Data yang digunakan merupakan data dokumenter dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2009 dengan teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa metode arus biaya persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *market value*. Hasil penelitian ini dikarenakan metode arus biaya persediaan memiliki t_{hitung} sebesar -0,016 dan tingkat signifikan sebesar 0,068. Oleh karena itu pemilihan metode arus biaya persediaan tidak

mempengaruhi besar kecilnya market value. Terdapat pengaruh signifikan antara *Gross Profit Margin* terhadap *market value*. Apabila *Gross Profit Margin* naik maka *market value* naik, dan sebaliknya, apabila *Gross Profit Margin* turun maka *market value* juga turun. Hasil penelitian tersebut dikarenakan *Gross Profit Margin* memiliki t_{hitung} sebesar 0,052 dan tingkat signifikan sebesar 0,000.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Market value	6
2.2 Metode Arus Biaya Persediaan	10
2.2.1 Pengertian Metode Arus Biaya Persediaan	10
2.2.2 Pemilihan Metode Arus Biaya Persediaan	14
2.3 Gross Profit Margin	19
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Konseptual	22

2.6 Hipotesis Penelitian	23
2.6.1 Pengaruh penerapan metode arus biaya persediaan terhadap market value	23
2.6.2 Pengaruh gross profit margin terhadap market value	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Sumber Data	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran	26
3.3.1 Variabel Independen	26
3.3.2 Variabel Dependen	27
3.4 Metode Analisis Data	28
3.4.1 Statistik Deskriptif	28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.4.3 Uji Hipotesis	30
3.5 Kerangka Pemecahan Masalah	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Sejarah BEI	33
4.2 Gambaran Umum Perusahaan Sampel	34
4.2.1 Pemilihan Sampel Penelitian	34
4.2.3 Deskripsi Sampel Penelitian	36
4.3 Analisis Data	37
4.3.1 Statistik Deskriptif	37
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	39
4.3.3 Regresi Linier Berganda	42
4.3.4 Uji T	44
4.3.5 Pengujian Hipotesis	44
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	45
4.4.1 Pengaruh penerapan metode arus biaya persediaan terhadap market value	45

4.4.2 Pengaruh gross profit margin terhadap market value	46
BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	48
5.3 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

